

Studi Dampak Sosial Masyarakat Terpencil dalam Mengakses Pendidikan

Rabia Mari¹, Ahmad Atang² Nur Wahida Yusuf³

¹²³Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

¹wahidayusuf05@gmail.com

Abstrak

Pendidikan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Namun, di Indonesia, masih terdapat banyak daerah terpencil yang menghadapi berbagai tantangan dalam akses dan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dampak sosial masyarakat terpencil dalam mengakses pendidikan di Desa Piring Sina Kabupaten Alor. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah pemerintah (kepala desa), masyarakat (orang tua) dan anak. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak sosial masyarakat terpencil dalam mengakses pendidikan yaitu: masih terdapat banyaknya anak yang putus sekolah. Dampak yang mempengaruhi rendahnya pendidikan masyarakat terpencil di Desa Piring Sina yaitu: a) kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan, b) permasalahan ekonomi, c) lingkungan dan d) jarak rumah ke sekolah.

Kata kunci: Dampak sosial, Masyarakat terpencil, Akses pendidikan

Pendahuluan

Perolehan layanan pendidikan merupakan hak dasar bagi seluruh warga negara Indonesia tanpa kecuali demikian yang menjadi amanat konstitusi. Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan tugas pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan kesejahteraan umum, pemerintah harus memastikan bahwa setiap warga negara memiliki akses terhadap layanan pendidikan yang bermutu tinggi jika bangsa ingin maju.

Pendidikan merupakan komponen kunci dalam kemajuan suatu negara. Penduduk yang berpendidikan tinggi merupakan indikator negara yang maju. Akibatnya, ketimpangan pendidikan menghambat suatu negara untuk maju dan berkembang. Dalam konteks ini, kesetaraan berarti bahwa semua masyarakat Indonesia harus memiliki akses terhadap pendidikan yang bermutu (Setiawan et al.,2024).

Sosial merujuk pada segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan berinteraksi dengan lingkungan yang memiliki latar belakang yang berbeda - beda antar individu atau kelompok dalam masyarakat tersebut. Sosial mengandung pengertian suatu kumpulan dari individu-individu yang saling berinteraksi sehingga menumbuhkan perasaan bersama (Syamsidar, 2015).

Masyarakat terpencil merupakan Kawasan pedesaan yang yang terisolasi dari pusat pertumbuhan atau daerah lain akibat tidak memiliki atau kekurangan sarana (Infrastruktur) perhubungan, sehingga menghambat pertumbuhan atau perkembangan kawasan. Masyarakat yang berada di daerah terpencil umumnya berada dalam kondisi serba kekurangan. Mereka tidak memiliki sumber air tawar dan energi listrik yang memadai. Selain itu karena berada di luar jangkauan jaringan komunikasi dan informasi penduduknya terbelakang, bukan hanya dari segi ekonomi tetapi juga pendidikannya (Firdaus *et al.*, 2018). Dalam konteks pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan dimasyarakat ini telah dimulai ketika anak telah lepas dari asuhan keluarga yang berada di luar pendidikan sekolah, sehingga mengakibatkan pengaruh pendidikan yang diperoleh tampaknya lebih luas (Hasbullah, 2015).

Tingkat pendidikan dalam suatu daerah sebenarnya ditentukan dari bentuk daerah atau desa tersebut. Dimana bentuk daerah mencakup tentang pola, pengaturan, atau organisasi atau tata letak pemukiman yang berbeda dari suatu daerah ke daerah lain. Seperti halnya tingkat pendidikan yang ada di Desa dipengaruhi pola berpikir masyarakat terhadap lingkungan, pendidikan akan menjadi jauh lebih baik apabila dapat diperbaiki, sehingga secara otomatis akan memperbaiki pula kondisi ekonomi masyarakat tersebut khususnya dalam hal pendapatan (Maulido *et al.*, 2024). Oleh karenanya bentuk desa sangat berpengaruh atau menentukan tingkat perkembangan pendidikan. Sering pula suatu bentuk desa berkaitan erat dengan karakteristik daerah tersebut. Sehingga kebutuhan vital, tingkat pengetahuan, dan tingkat teknologi yang dimiliki para desa sering berperan dalam membentuk dan menentukan tata letak suatu desa.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan masalah yang terjadi di Desa Piring Sina Kecamatan Pantar Barat Kabupaten Alor masih terdapat banyaknya anak yang putus sekolah, hal ini diduga karena kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pendidikan, selanjutnya permasalahan ekonomi, lingkungan dan jarak yang ditempuh antara rumah ke sekolah yang mengakibatkan rendahnya tingkat pendidikan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Yuniati, 2019) menyimpulkan bahwa Pandangan masyarakat terpencil akan pentingnya pendidikan masih sangat rendah, hal ini terlihat dari masih banyaknya anak usia sekolah yang tidak menempuh pendidikan dan putus sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pendidikan masyarakat terpencil diantaranya; kurangnya kesadaran dan pemahaman akan pentingnya pendidikan, Faktor ekonomi, Faktor lingkungan, Faktor jarak antara rumah dan sekolah.

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Dampak Sosial Masyarakat Terpencil Dalam Mengakses Pendidikan yang dimana ditemukan banyaknya anak yang putus sekolah akibat rendahnya perekonomian, kondisi lingkungan dan kondisi jarak yang ditempuh rumah ke sekolah, sehingga angka pendidikan rendah. Maka dari itu penulis tertarik ingin mengetahui lebih dalam tentang dampak sosial masyarakat terpencil dalam mengakses pendidikan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kualitatif. Sugiyono (2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk

meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Subjek dari penelitian ini adalah kepala desa, masyarakat (orang tua) dan anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengambil data-data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung yaitu banyaknya anak-anak yang putus sekolah, dan latar belakang mereka putus sekolah, serta kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang akses pendidikan oleh masyarakat terpencil, dampak sosial pendidikan, dan pandangan mereka tentang pendidikan. Data penelitian dianalisis secara terus menerus mulai dari pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan hasil penelitian dengan melibatkan analisis interaktif sebagai satu kesatuan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Dampak Sosial Pendidikan Masyarakat Terpencil

Status sosial ekonomi merupakan salah satu penyebab timbulnya permasalahan yang dialami oleh anak. Tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua sangat berhubungan erat dengan perkembangan psikologis anak salah satunya adalah kepercayaan diri, dengan kata lain status sosial ekonomi orang tua berhubungan erat dengan kepercayaan diri anak (Karma, 2023). Anak yang status sosial orang tuanya cenderung tinggi biasanya lebih percaya diri dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya, sebaliknya anak yang status sosial orang tuanya cenderung rendah akan merasa kurang percaya diri ketika bersosialisasi dengan teman sebaya.

Dampak sosial pendidikan setiap orang itu berbeda - beda, itu terlihat dengan bagaimana mereka menyikapi seberapa besarnya pengaruh pendidikan dalam kehidupan mereka. Sebagian dari masyarakat Indonesia belum terlalu menyadari benar apa arti pendidikan dan apa penting pendidikan, khususnya masyarakat yang tinggal di daerah-daerah terpencil, pandangan mereka terhadap pentingnya pendidikan itu masih sangat kurang, itu sudah terlihat dari tingkat kepedulian mereka akan pendidikan masih rendah.

Wawancara dengan SB selaku kepala Desa menyatakan bahwa:

Sebagai kepala desa sangat berperan penting dalam membina masyarakat dengan mengadakan kegiatan pendidikan secara rutin tentang pentingnya pendidikan dan dukungan orang tua dalam pendidikan formal untuk mendorong kesadaran masyarakat dalam menempuh pendidikan (Wawancara, 19 April 2024).

Selanjutnya diungkapkan AH & FO bahwa;

sebagai orang tua sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sangat peduli pendidikan anak. Sebagai orang tua sudah memberikan motivator dan fasilitator yang baik bagi anak (Wawancara, 20 April 2024). Orangtua juga sangat bertanggung jawab dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan cara mencari pekerjaan tambahan (memancing dan berjualan) agar dapat membantu memenuhi kebutuhan yang belum tercapai.

Sebagai upaya sosialisasi dan harmonisasi pendidikan bagi masyarakat kepala desa berperan menjaga lingkungan masyarakat sebagaimana diungkapkan kepala desa bahwa:

Pemerintah desa sudah menjalankan tugas dalam bidang kemasayarakatan. Dimana dalam bidang kemasyarakatan saya dan perangkat desa berperan aktif dalam

menangani tugas dibidang pelayanan kepada masyarakat dan sebagai inovator dalam bidang kemasyarakatan” (Wawancara, 19 April 2024).

Para orangtua juga mendukung bahwa sebagai orang tua bertanggung jawab membantu mengarahkan anak dengan menyediakan lingkungan yang aman dan orang tua sebagai pendidik, pembimbing dan pengawas. Lingkungan juga dapat memberi kesempatan untuk belajar bergaul karena dengan lingkungan dapat melanjutkan rutinitas dengan baik tanpa kesulitan dalam berinteraksi (Wawancara, 19 April 2024).

Peneliti juga mendalami terkait dengan jarak tempuh pendidikan mengingat daerah desa Piringsina yang berada dipesisir dan kepulauan. Kepala Desa mengungkapkan dengan tegas bahwa:

Sebagai kepala desa sudah bertanggung jawab dalam menyediakan transportasi umum (perahu motor) untuk anak yang tidak memiliki kendaraan. Orangtua juga ikut berpartisipasi aktif dalam mendukung pendidikan anak menjalankan tanggung jawabnya dengan cara berusaha menyediakan transportasi khusus untuk anak (sampan) karena dengan adanya transportasi anak-anak lebih mudah dan bersemangat untuk sekolah. Demikian halnya anak-anak bersemangat menempuh jarak rumah ke sekolah dan sebagai anak sangat membutuhkan motivasi dan dorongan dari orang tua.

Jarak dalam suatu Kawasan pedesaan yang terisolasi dari pusat pertumbuhan daerah atau lainnya akibat tidak memiliki atau kekurangan sarana (infrastruktur) perhubungan, sehingga masyarakat membutuhkan transportasi untuk mendorong mobilitas penduduk. untuk mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat terpencil dalam mengakses transportasi yang memadai maka pemerintah desa dan orang tua harus menyediakan transportasi khusus untuk masyarakat, didukung dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan.

Pembahasan

Dampak Sosial Pendidikan Masyarakat Terpencil di Kabupaten Alor

Pendidikan ada karena adanya suatu sistem masyarakat yang berperan di dalamnya, maka pendidikan dan masyarakat itu memiliki hubungan yang sangat erat dan saling ketergantungan. Oleh sebab itu pendidikan merupakan suatu bantuan yang didalamnya terdapat pengabdian masyarakat sehingga masyarakat itu semakin berkembang dan maju dengan adanya pendidikan, sebab pendidikan adalah sebuah proses pematangan dan pendewasaan masyarakat (Lubis, 2018).

Dampak sosial pendidikan setiap orang itu berbeda - beda, itu terlihat dengan bagaimana mereka menyikapi seberapa besarnya pengaruh pendidikan dalam kehidupan mereka. Sebagian dari masyarakat Indonesia belum terlalu menyadari benar apa arti pendidikan dan apa penting pendidikan, khususnya masyarakat yang tinggal di daerah - daerah terpencil, pandangan mereka terhadap pentingnya pendidikan itu masih sangat kurang, itu sudah terlihat dari tingkat kepedulian mereka akan pendidikan masih rendah.

Di Desa Piring Sina, masih banyak anak - anak yang belum memperoleh pendidikan dan ada juga yang sudah memperoleh pendidikan, tetapi mereka kesulitan dalam melanjutkan pendidikan, karena tidak adanya dana yang cukup untuk melanjutkan pendidikan. Sebagaimana dalam dunia pendidikan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa, yang merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi suatu masyarakat. Dampak sosial pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan kesadaran masyarakat hingga pengurangan ketimpangan sosial. Salah satu dampak paling signifikan dari pendidikan adalah peningkatan kesadaran masyarakat. Pendidikan memberikan individu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dan politik. Pendidikan juga berperan penting dalam mengurangi ketimpangan sosial. Dengan akses pendidikan yang lebih baik, individu dari latar belakang ekonomi rendah memiliki kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup mereka (Hanifah et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, dampak sosial masyarakat Desa Piring Sina dalam mengakses pendidikan antara lain.

1. Kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pendidikan

Meskipun pemerintah setempat dan juga orangtua telah mensosialisasikan pendidikan kepada anak-anak ataupun masyarakat setempat, kepala desa sudah melakukan tugasnya dalam membina masyarakat agar tumbuh kesadaran dalam bidang pendidikan dengan mengadakan kegiatan secara rutin tentang pentingnya pendidikan agar adanya dukungan orang tua dalam memberikan pendidikan formal bagi anak yang ada di usia sekolah namun pelaksanaan belum berjalan secara maksimal. Orang tua sudah melakukan tanggung jawabnya dalam memberikan motivator dengan cara menyemangati anak dalam menempuh pendidikan dan orang tua sangat berperan penting sebagai fasilitator karena, dengan fasilitas yang memadai untuk pendidikan akan membangkitkan semangat anak dalam belajar hal ini salah satu pendorong anak untuk meningkatkan pendidikan dengan baik bagi anak namun belum berjalan secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang peneliti dapatkan, dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan kepala desa dan orang tua sudah berperan penting dalam membantu membina, memberi fasilitator dan memberikan motivator kepada masyarakat. perencanaan yang sedang dibuat selalu melibatkan semua unsur yang terlibat dalam desa, dan menjadi pemimpin kepala desa dan orang tua belum optimal dalam pendampingan mengembangkan pendidikan. Dengan demikian peran orang tua dalam memotivasi anak dalam proses pembelajarana. Dan mereka pun belum sadar akan dampak yang timbul akibat kurangnya motivasi dalam pendidikan anak didukung dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan mendorong upaya semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya mengembangkan kualitas sumber daya yang baik diharapkan dapat memperluas wawasan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semestinya dapat memberikan kontribusi yang besar dalam memajukan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pendidikan sehingga angka putus sekolah cukup tinggi dan ditunjang dengan adanya faktor ekonomi (biaya), hal ini sesuai dengan pendapat (Basowi, 2010),

bahwa masyarakat yang mempunyai tingkat sosial ekonomi yang rendah cenderung memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Masyarakat masih kurang memahami akan pentingnya pendidikan.

2. permasalahan ekonomi

Kepala desa sudah melakukan tugasnya dalam memberikan bantuan modal usaha pada masyarakat yang membutuhkan dan memberikan bantuan seperti pupuk kepada masyarakat dalam meningkatkan perekonomian melalui pengembangan usaha pertanian dan perkembangan namun pelaksanaan belum berjalan secara maksimal. Demikian halnya dengan orangtua mengupayakan pembiayaan pendidikan yang baik bagi putra putri mereka.

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kepala desa berperan penting dalam membantu memberikan bantuan modal usaha kepada masyarakat melalui pengembangan usaha ekonomi. perencanaan yang sedang dibuat selalu melibatkan semua unsur yang terlibat dalam desa, dan menjadi pemimpin kepala desa kurang tegas dalam pendampingan mengembangkan usaha. Orang tua yang rajin dan bekerja keras akan menghasilkan pendapatan ekonomi yang baik tentunya akan menghasilkan dampak yang baik didukung dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Kalismaya, 2017) menyatakan bahwa, ekonomi adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas, tanpa memberikan kebebasan individu atau perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan tanpa ketidakseimbangan lingkungan. Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara actual dan empiris baik dalam aspek empiris, produksi, distribusi maupun konsumsi. Sedangkan menurut (Sumarno *et al.*,2022) menyatakan Tingkat pengetahuan orang tua yang lebih tinggi dapat menghasilkan beban utang yang lebih rendah di antara keturunannya. Selain itu, hubungan antara tingkat pendidikan kepala rumah tangga terhadap konsumsi keluarga adalah kuat. Keterkaitan ini didasarkan pada kenyataan bahwa individu yang berpendidikan tinggi umumnya memiliki tingkat konsumsi yang lebih tinggi dan hal ini pada gilirannya berdampak besar pada besar kecilnya anggaran keluarga dan pengeluarannya.

Oleh karena demikian, maka ekonomi merupakan suatu upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan didistribusikan untuk dikonsumsi masyarakat asalkan tidak bertentangan dan berkaitan erat dengan aspek keadilan ekonomi yang bertumpuh pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat dengan tujuan untuk peningkatan ekonomi secara keseluruhan.

3. Lingkungan

Lingkungan juga dapat memberi kesempatan untuk belajar bergaul atau beradaptasi karena lingkungan juga salah satu penentu keberhasilan dalam perilaku anak sehingga lingkungan yang baik akan menghasilkan perilaku yang baik. Akan tetapi pergaulan juga sangat berpengaruh pada tumbuh kembangnya anak.

Lingkungan sebagai salah unsur yang sangat penting dalam kehidupannya, karena lingkungan tidak saja sebagai tempat manusia beraktivitas, melainkan juga berperan dalam mendukung berbagai aktivitas manusia. Lingkungan juga menjadi hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan bisa diartikan bahwa

keduanya memiliki peran yang penting sebagai tempat untuk beraktivitas dan berinteraksi didukung oleh dokumentasi yang peneliti dapatkan.

Sebagaimana (Abduh, et al.,2022) menyatakan bahwa, suatu lokasi terjadinya segala macam kegiatan baik yang berupa interaksi sosial pada berbagai kelompok dan juga pranatanya serta seluruh aktivitas lain yang dipengaruhi oleh nilai dan symbol yang berlaku. Lingkungan adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita.

Dengan demikian lingkungan adalah tempat untuk bersosialisasi dengan orang lain atau tempat berinteraksi antara satu orang orang atau lebih. Lingkungan juga disebut sebagai lingkungan sosial, yang dimana anak-anak mulai berinteraksi dengan orang lain yang lebih luas. Anak adalah bagian dari masyarakat yang saling berinteraksi satu sama lain dimana anak - anak dapat memberikan pengaruh pada lingkungannya tapi sebaliknya, anak juga dapat menerima pengaruh dari lingkungan masyarakat tersebut.

4. Jarak

Jarak dalam suatu Kawasan pedesaan yang terisolasi dari pusat pertumbuhan daerah atau lainnya akibat tidak memiliki atau kekurangan sarana (infrastruktur) perhubungan, sehingga masyarakat membutuhkan transportasi untuk mendorong mobilitas penduduk. untuk mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat terpencil dalam mengakses transportasi yang memadai maka pemerintah desa dan orang tua harus menyediakan transportasi khusus untuk masyarakat, didukung dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan.

Jarak adalah ruang sela yang ditempuh antara tempat tinggal yang satu dengan tempat tinggal yang lain. Jarak, menjadikan pendidikan cukup sulit untuk di jangkau masyarakat. Ini menunjukkan bahwa jarak memiliki peran penting terhadap semua sektor, tidak terkecuali terhadap pendidikan. Untuk memperlancar transportasi menuju ke sekolah tentunya keberadaan jarak beserta kondisinya sangat mempengaruhi kelancaran mobilitas seseorang menuju sekolah yang mereka tuju.

Hal ini sesuai dengan ungkapan (Syaifullah, 2014) bahwa agar dapat melanjutkan sekolah dibutuhkan transportasi dan kelengkapan yang memadai. Peserta didik yang jarak tempat tinggal atau rumahya jauh dari sekolah , maka sesampai disekolah akan merasa Lelah sehingga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu lingkungan fisik, peserta didik juga dipengaruhi oleh kendala yang berkaitan dengan lingkungan sosial yang tingkat pendidikan orang tua, kondisi ekonomi (pendapatan) orang tua.

Sedangkan menurut (Yosada, 2017) menyatakan bahwa, jarak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi angka putus sekolah. Jarak tempuh yang jauh dari tempat tinggal akan berdampak pada peningkatan kelelahan fisik yang dialami oleh anak. Peningkatan kelelahan ini akan berdampak pada menurunnya minat anak untuk tetap bersekolah, yang pada akhirnya akan berdampak pada bertambahnya jumlah anak yang putus sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat. Namun, di banyak daerah terpencil, akses terhadap pendidikan yang berkualitas sering kali terbatas. Masyarakat terpencil, yang biasanya berada jauh

dari pusat kota dan fasilitas pendidikan yang memadai, menghadapi berbagai tantangan yang menghambat mereka dalam mendapatkan pendidikan yang layak.

Implikasi dari penelitian ini bahwa perubahan yang terjadi di masyarakat tentunya sangat berpengaruh pada dunia pendidikan. Masalah-masalah sosial pendidikan yang muncul di tengah masyarakat juga di alami dunia pendidikan. Sehingga sosiologi pendidikan memainkan perannya untuk ikut memformat pendidikan yang mampu berkiprah secara kontekstual. Sistem, muatan, proses, dana arah pendidikan perlu di tata ulang dan diatur secara khusus sehingga mampu menjawab sekaligus bermain di arena perubahan sosial budaya tersebut. Penggunaan alat dan sarana kebutuhan hidup yang modern telah memungkinkan pola pikir dan sikap manusia untuk memproduksi nilai-nilai baru sesuai dengan intensitas pengaruh teknologi terhadap tatanan kehidupan sosial budaya. Dalam hal ini, pendidikan menjadi instrument kekuatan sosial masyarakat untuk mengembangkan suatu sistem pembinaan anggota masyarakat yang relevan dengan tuntutan dan perubahan zaman.

Simpulan

Dampak sosial masyarakat terpencil dalam mengakses pendidikan di Desa Piring Sina terdiri dari kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan, permasalahan ekonomi yang menunjukkan sebagian besar masyarakat masih tergolong ekonomi lemah, jarak karena akses menuju rumah ke sekolah yang sulit dan lingkungan karena memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Dalam faktor ini kepala desa sudah berupaya dalam meningkatkan pendidikan anak dengan cara memberikan pelayanan kepada masyarakat sekaligus sebagai fasilitator pendidikan di daerahnya dalam hal ini, mendorong dan memotivasi warga masyarakat untuk menempa pendidikan yang lebih baik sehingga dapat keluar dari permasalahan sosial yang lebih besar seperti pengangguran dan kemiskinan. Disamping itu juga orang tua juga sudah berperan penting dalam pendidikan anak berupa dorongan moral dan pembentuk kepribadian anak, itu terlihat dari tingkat kepeduliannya terhadap pendidikan anak namun belum berjalan dengan maksimal.

References

- Abduh M, Basiru AA, Narayana WM, Safitri N, Fauzi R. (2022). Potret Pendidikan di Daerah Terpencil Kampung Manceri Cigudeg Kabupaten Bogor. *Jurnal Citizenship Virtues*. 2(1), <https://www.jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/citizenshipvirtues/article/view/1364/958>
- Firdaus, Sulfasyah, Nur H. (2018). Diskriminasi Pendidikan Masyarakat Terpencil. *Poscrit: jurnal Sociology of Education*. 6(1). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1796/1459>
- Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanifah U, Septiani Y, Panjawa LJ. (2023). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2021. *Webinar dan Call for Paper Fakultas Ekonomi Universitas Tidar 2023*.
- Karma PJ. (2023). Dampak Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak di Desa Poto Kecamatan Fatuleu Barat Kabupaten Kupang.

PROSIDING ILMU PENDIDIKAN DAN KEGURUAN. 1(1) Program Studi Pendidikan Sosiologi.

- Kalismaya I. (2017). Aspirasi Pendidikan Masyarakat, Di Daerah Terpencil Desa Bugelan, Kismantoro, Wonogiri. *Jurnal Spektrum: Analisis Kebijakan Pendidikan*. 3(4). <https://journal.student.uny.ac.id/sakp/issue/view/262>
- Lubis AS. (2018). Dampak Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan. *AL-IKHTIBAR (Jurnal Ilmu Pendidikan)*. 5(2).
- Maulido S, Karmijah P, Rahmi V. (2024). Upaya Meningkatkan Pendidikan Masyarakat di Daerah Terpencil. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*. 2(1). <https://journal.aripi.or.id/index.php/Sadewa/article/view/488/503>. DOI: <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.488>
- Setiawan E, Handayani N, Setiyono R, Hermansyah, Ahmad, Widyatmike. (2024). Pemerataan Akses Pendidikan. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*. 2(4), [https://www.researchgate.net/publication/384780648 Pemerataan Akses Pendidikan](https://www.researchgate.net/publication/384780648_Pemerataan_Akses_Pendidikan)
- Syaifullah. (2014). *Pandangan Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Sugiyono 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sumarno PJ, Oktaviani L, Aditya Y. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kondisi Ekonomi Keluarga di Indonesia. *Prosiding HERO 2022 Website*: <https://himie.umy.ac.id>
- Syamsidar. (2015). Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan. *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1)
- Yosada, K.R.(2017), Pendidikan di Beranda Terdepan Negara Perbatasan Entikong. "Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Hubungan Antara Pengembangan Ketrampilan, Pendidikan, dan Ketenagakerjaan Generasi Muda." H.192-201
- Yuniati. (2019). Dampak Sosial Pendidikan Masyarakat Terpencil (Kajian Sosiologi Pendidikan Di Dusun Centre Kecamatan Sinjai Barat). Skripsi: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5724-Full_Text.pdf